

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sekolah. Pembinaan minat baca di sekolah itu bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa lewat penekanan pada penciptaan lingkungan membaca yang kondusif sehingga merangsang siswa untuk gemar membaca.

Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka sebagai wadah penunjang kebutuhan siswa dalam belajar serta menambah ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan. Dengan disediakannya fasilitas seperti bangunan perpustakaan yang cukup luas, bahan koleksinya yang memadai dan memenuhi kebutuhan siswa, serta berbagai macam fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Dengan adanya tujuan meningkatkan minat serta kenyamanan siswa dalam belajar di perpustakaan.

Dari pengamatan yang penulis lakukan selama dua bulan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ini, penulis melihat siswa yang berkunjung ke perpustakaan perharinya tidak cukup banyak,

akan tetapi tidak semua pengunjung perpustakaan tersebut berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, kebanyakan dari mereka memiliki alasan sendiri.

Minat baca siswa di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin masih kurang, siswa yang ada disana sebagian ada yang suka membaca dan ada yang kurang suka membaca. Siswa yang suka membaca itu biasanya mereka membaca buku cerita pendek atau sejenis buku-buku kisah.

Adapun hal yang dapat menumbuhkan minat baca siswa untuk berkunjung ke perpustakaan:

1. Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah memiliki beragam koleksi bahan pustaka. Namun dari berbagai macam koleksi bahan pustaka tersebut rata-rata koleksinya berupa buku-buku yang sudah lama seperti koleksi fiksi. Seharusnya perlu dilakukan pengadaan koleksi bahan pustaka yang baru untuk menarik minat baca siswa membaca di perpustakaan sekolah.

2. Guru atau Pendidik

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk membaca. Guru diharapkan bisa merancang sebuah pembelajaran yang mendorong siswa untuk datang ke perpustakaan. Dalam merancang

proses pembelajaran guru harus melihat standar kompetensi dasar yang sesuai, karena tidak semua materi pelajaran bisa dilakukan pembelajaran di perpustakaan sekolah.

3. Memberikan penghargaan

Pengelola perpustakaan atau pihak sekolah perlu memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan, dimana setiap semester perpustakaan sekolah memberikan penghargaan kepada para siswa berupa hadiah atau piagam penghargaan untuk para siswanya. Dengan menerapkan hal ini diharapkan dapat menjadi motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan sekolah.

B. Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

Dalam hal meningkatkan minat baca siswa, pustakawan melakukan berbagai macam upaya yang dilakukan, seperti:

1. Meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dari segi sarana dan prasarana.
2. Menghimbau guru untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar.
3. Menetapkan jam wajib kunjung perpustakaan untuk setiap kelas.
4. Mengikutkan siswa dalam kegiatan lomba yang berhubungan dengan minat baca, contoh lomba bercerita.

5. Berlangganan surat kabar/ majalah.
6. Membuat pojok literasi dan gazebo literasi.
7. Melibatkan siswa dalam proses layanan di perpustakaan
8. Memberikan hadiah pada siswa yang sering ke perpustakaan pada akhir semester, itulah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca.